

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan utamanya, yaitu menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat. Salah satu fungsi utama perbankan adalah memberikan dukungan modal bagi individu maupun badan usaha dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Pembiayaan modal kerja memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan aktivitas operasional pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, sistem perbankan syariah berkembang dan menjadi alternatif pilihan dari perbankan konvensional. Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan menghindari unsur *riba* (bunga), *gharar* (ketidakjelasan), serta *maysir* (spekulasi).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) merupakan hasil penggabungan dari tiga bank syariah milik BUMN, yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Penggabungan ini resmi berlaku sejak 1 Februari 2021 berdasarkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pembentukan BSI bertujuan untuk memperkuat industri perbankan Syariah Indonesia dan mewujudkan bank Islam nasional yang kompetitif di tingkat global. BSI bergerak di bidang jasa keuangan perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. Seluruh kegiatan operasionalnya mengacu pada fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). BSI menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan, seperti penghimpunan dana (tabungan, giro, deposito), penyaluran pembiayaan (konsumtif dan produktif), serta layanan keuangan digital.

Salah satu ciri yang tidak dapat dipisahkan dari pembiayaan syariah adalah digunakannya akad sebagai kerangka persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah yang menjadi dasar sahnya pelaksanaan pembiayaan. Di PT Bank Syariah Indonesia, akad yang digunakan antara lain *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah*. Akad tersebut mempunyai karakteristik dan penerapan yang khas dalam menyesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan. Proses pembiayaan tersebut harus

melalui prosedur yang tidak hanya administratif, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Menurut Muhammad Syafii Antonio dalam (Wandisyah R Hutagalung, 2021), pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank syariah dalam memberikan fasilitas penyediaan dana kepada pihak-pihak yang mengalami kekurangan dana (defisit unit). Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan usaha dalam pengadaan barang dagangan. Dengan kata lain, pembiayaan ini juga berfungsi sebagai modal kerja perusahaan dalam rangka mendanai aktiva lancar perusahaan, seperti pembelian bahan baku atau mentah, bahan penolong atau pembantu, barang dagangan, biaya eksploitasi barang modal, piutang, dan lain-lain.

Prosedur pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk, mencakup sejumlah persyaratan dan tahapan yang wajib dipenuhi oleh calon nasabah dalam proses pengajuan pembiayaan. Persyaratan tersebut meliputi data identitas pribadi, dokumen legalitas usaha, laporan keuangan, dan dokumen pendukung lainnya. Tahapan pengajuan pembiayaan modal kerja meliputi proses penghimpunan dokumen, penilaian kelayakan usaha, pelaksanaan akad, hingga pencairan dana. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi, baik oleh pihak bank maupun calon nasabah. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain dokumen nasabah yang belum lengkap, ketidaktepatan laporan keuangan, serta karakteristik usaha yang dilakukan. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, pihak bank berupaya mempererat komunikasi dengan calon nasabah, melakukan survei langsung ke lokasi usaha, serta menjalankan analisis secara objektif.

Seluruh proses pembiayaan ini mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah, yang bertugas memastikan bahwa setiap tahapan pembiayaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, kegiatan tersebut juga diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjamin bahwa prosedur yang diterapkan telah memenuhi standar yang berlaku di industri keuangan. Dengan pengawasan dari kedua pihak tersebut, pembiayaan yang diberikan diharapkan tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan terhadap hukum syariah, tetapi juga mampu berperan dalam memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas usaha dan menciptakan perekonomian yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyusun laporan tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pembiayaan Modal Kerja Berdasarkan Prinsip Syariah pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk”**.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembiayaan modal kerja yang diterapkan pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk?
2. Bagaimana kesesuaian prosedur pembiayaan modal kerja dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku dalam perbankan syariah?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam prosedur pembiayaan modal kerja dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah pokok laporan di atas, tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Prosedur pembiayaan modal kerja yang diterapkan pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk.
2. Kesesuaian prosedur pembiayaan modal kerja dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku dalam perbankan syariah.
3. Kendala dalam prosedur pembiayaan modal kerja serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan judul dan ruang lingkup penelitian, penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pembiayaan modal kerja berdasarkan prinsip syariah pada Bank Syariah Indonesia, serta

memberikan pengalaman dalam memahami dunia kerja di lembaga keuangan syariah.

2. Bagi Pembaca

Memberikan informasi, pemahaman, dan referensi dalam penulisan tugas akhir, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembiayaan syariah.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai sumber informasi dan masukan bagi PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk terkait pelaksanaan prosedur pembiayaan modal kerja semakin sesuai dengan prinsip syariah, serta sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan penulis kepada pegawai PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, artikel, situs web resmi perusahaan, serta konsep atau teori yang relevan dengan topik penelitian.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data secara akurat dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. Dalam laporan ini, penulis mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek

penelitian yang dilaksanakan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Jambi Hayam Wuruk.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui interaksi langsung berupa tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan di dalam perusahaan. Dalam hal ini, penulis menyusun sejumlah pertanyaan yang kemudian diajukan kepada pegawai, khususnya bagian marketing yang menangani pembiayaan modal kerja di PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk.

3. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari buku, literatur, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, penulis juga memanfaatkan referensi dari situs internet yang relevan.

1.4.3 Metode Analisis Data

Metode analisis adalah cara yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Dalam laporan ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

1.5.1 Waktu Magang

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang pada semester VI (enam). Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 12 Februari 2025 hingga 29 April 2025. Selama masa magang, penulis mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan.

1.5.2 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 32, RT 35, Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi 36125. Telepon: (0741) 43005.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini, penulis menguraikan konsep dan landasan teori yang menjadi dasar penyusunan laporan tugas akhir, yang berkaitan dengan judul hasil praktik magang serta digunakan untuk mendeskripsikan rumusan masalah pada bab selanjutnya.

BAB III : Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang mencakup sejarah singkat, struktur organisasi, *job description*, prosedur pembiayaan modal kerja, kesesuaian dengan prinsip syariah, serta kendala dan upaya yang dilakukan dalam prosedur pembiayaan modal kerja di PT Bank Syariah Indonesia KCP Jambi Hayam Wuruk.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran. Saran yang disampaikan diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi perusahaan maupun pihak-pihak terkait lainnya.